JUDUL SINGKAT, INFORMATIF, DAN JELAS

(*huruf kapital, rata tengah, tebal, Verdana 13 pt, disarankan maksimal 15 kata*)

THE TITLE SHOULD BE CONCISE, INFORMATIVE, AND CLEAR

(capital letters, center, bold, Verdana 13 pt, maximum 15 words recommended)

diterima : diisi oleh editor, disetujui: diisi oleh editor, diterbitkan: diisi oleh editor
DOI: diisi oleh editor

[1*]Penulis1 ; [2]Penulis2; [3]Penulis3
[1,3]Afiliasi/Institusi, Negara
[2]School of Communication and Arts, The University of Queensland, Australia
[*]*Penulis Korespondensi: penulis1@gmail.com*

Abstract: *The abstract contains the background, objective, methods, results and discussion, and conclusion of the study**.** The abstract is written in a single paragraph**,** with single spacing, using Verdana font, size 10, and consists of 150–200 words.*

Keywords: Keywords consist of 3–5 important terms that represent the main variables, concepts, research object, or thematic focus of the study. Each keyword should be separated by a semicolon (";").

Abstrak: *Abstrak memuat latar belakang, tujuan, metode, hasil dan pembahasan, dan simpulan penelitian**.** Abstrak ditulis dalam satu paragraf, dengan spasi tunggal**,** menggunakan font Verdana ukuran 10, dan panjang 150 - 200 kata.*

***Kata kunci**:* Kata kunci terdiri atas 3–5 istilah penting yang merepresentasikan variabel utama, konsep, objek, atau fokus tematik penelitian. Setiap kata kunci dipisahkan dengan tanda titik koma (";").

PENDAHULUAN (*Verdana, 11pt*)

Pendahuluan disusun secara sistematis dengan alur dari pemaparan yang bersifat umum menuju fokus penelitian. Bagian ini diawali dengan pemaparan latar belakang yang menjelaskan konteks dan urgensi penelitian. Penulis selanjutnya mengintegrasikan teori-teori serta hasil penelitian relevan yang mutakhir ke dalam narasi pendahuluan untuk membangun landasan konseptual dan empiris, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*). Berdasarkan kesenjangan tersebut, penulis menegaskan kebaruan (*novelty*) sebagai kontribusi ilmiah yang ditawarkan. Pemaparan kemudian mengerucut pada rumusan masalah dan diakhiri dengan tujuan penelitian.

Pendahuluan tidak memuat subjudul "Tinjauan Pustaka". Seluruh unsur kajian pustaka, termasuk definisi konseptual, kerangka teoretis, temuan penelitian terdahulu, serta analisis kesenjangan penelitian (*research gap*), harus diintegrasikan ke dalam narasi Pendahuluan secara utuh, reflektif, dan argumentatif.

Copyright © 2026 Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,
CC BY-NC-SA 4.0

Panjang bagian Pendahuluan sekitar **20%** dari keseluruhan naskah. Seluruh sitasi dalam naskah mengikuti Gaya APA edisi ke-7 (American Psychological Association, 2020)

METODE (*Verdana, 11pt*)

Bagian ini menjelaskan desain penelitian yang digunakan (kualitatif, kuantitatif, atau metode campuran) beserta alasan akademik pemilihannya. Uraian metode mencakup subjek atau objek penelitian, konteks penelitian, lokasi dan waktu penelitian (apabila relevan), prosedur pengumpulan data, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta upaya menjamin validitas, reliabilitas, atau *trustworthiness* data sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Proses analisis data dijelaskan secara sistematis dengan mengacu pada teori, model, atau konsep yang mendasarinya.

Panjang bagian Metode sekitar **10%** dari keseluruhan panjang naskah dan tidak membahas teori metodologi penelitian. Uraian metode harus disajikan secara jelas, sistematis, dan transparan sehingga pembaca dapat memahami serta mereplikasi prosedur penelitian yang dilakukan.

Seluruh sitasi dalam naskah mengikuti Gaya APA edisi ke-7 (American Psychological Association, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN (*Verdana, 11pt*)

Bagian Hasil disajikan sebelum bagian Pembahasan, dan masing-masing ditulis sebagai subjudul yang terpisah. Sebelum memaparkan hasil penelitian dan pembahasannya, penulis menyajikan paragraf pengantar yang menjelaskan struktur umum bagian ini untuk memberikan pemahaman awal kepada pembaca mengenai alur logis bagian ini, sehingga hasil dan pembahasan dipandang sebagai satu kesatuan yang saling terintegrasi, bukan sebagai dua bagian yang terpisah.

Hasil (*Verdana, 11pt*)

Temuan penelitian disusun secara logis berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, variabel, tema, kategori, atau dimensi analisis yang digunakan dalam penelitian. Struktur penyajian tersebut memungkinkan pembaca mengikuti alur perkembangan bukti yang disajikan serta memahami bagaimana temuan penelitian menjawab fokus penelitian.

Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar, atau kombinasi dari ketiganya. Format tabel mengikuti ketentuan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak menggunakan garis vertikal (kolom), sedangkan garis horizontal hanya digunakan pada bagian kepala dan bagian akhir tabel. Data atau informasi yang telah disajikan dalam tabel tidak perlu diulang secara berlebihan dalam uraian naratif melainkan hanya menekankan aspek-aspek penting dari data, seperti pola kecenderungan, perbandingan, atau temuan signifikan yang mendukung pencapaian tujuan penelitian. Seluruh gambar dan tabel harus dirujuk dalam teks misalnya Gambar 1, Tabel 1, dan seterusnya.

Copyright © 2026 Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,
CC BY-NC-SA 4.0

Tabel 1 Rekomendasi Proporsi setiap bagian dalam naskah

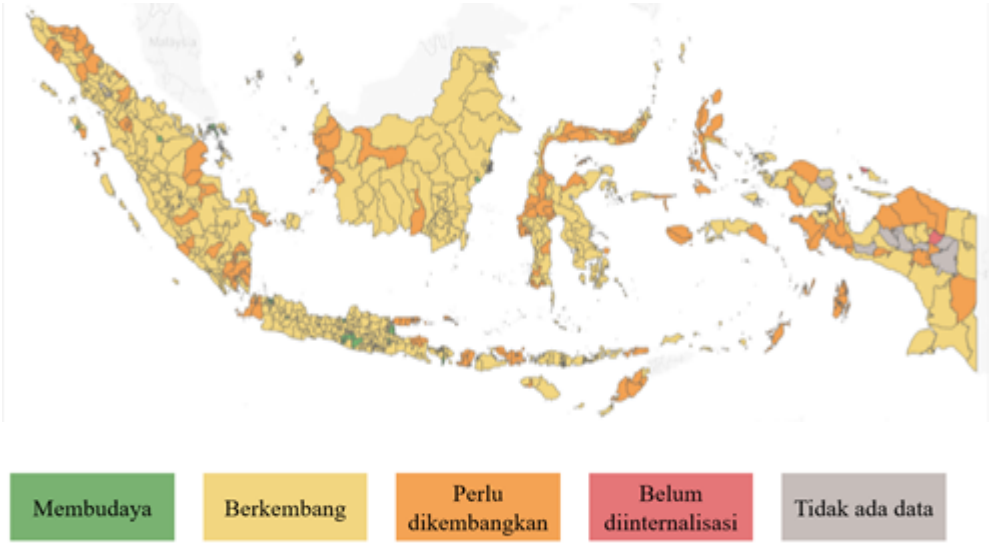
No.	Bagian	Proporsi (%)	Keterangan
1.	Pendahuluan	20	Maksimum, termasuk judul dan abstrak
2.	Metode	10	Maksimum
3.	Hasil dan Pembahasan		
	Hasil	25	Maksimum, sesuaikan
	Pembahasan	40	kebutuhan Maksimum, sesuaikan kebutuhan
5.	Simpulan	5	Maksimum

Temuan penelitian kuantitatif harus disajikan secara sistematis berdasarkan hasil analisis data statistik yang dilakukan. Penyajian hasil dapat mencakup statistik deskriptif, hasil pengujian instrumen, pengujian asumsi, maupun pengujian hipotesis sesuai dengan desain penelitian. Tabel, grafik, atau bentuk visualisasi data lainnya dapat digunakan untuk meningkatkan keterbacaan dan memperjelas pola atau hubungan antarvariabel. Data numerik dan hasil analisis statistik perlu disajikan secara proporsional serta diikuti dengan interpretasi yang menjelaskan keterkaitannya dengan tujuan dan fokus penelitian.

Hasil penelitian kualitatif harus disajikan secara substantif dalam bentuk laporan yang ringkas berdasarkan hasil analisis data kualitatif yang dilakukan secara mendalam dan sistematis. Tabel, diagram, bagan, atau bentuk visualisasi data lainnya dapat digunakan untuk meningkatkan keterbacaan penyajian hasil. Bukti autentik dari data empiris, seperti kutipan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, harus disajikan secara proporsional serta tidak mendominasi uraian penulis dalam menjelaskan temuan penelitian. Setiap kutipan wawancara harus didahului oleh kalimat pengantar yang memberikan konteks serta diikuti dengan uraian singkat yang menjelaskan relevansinya terhadap tema atau fokus penelitian.

Dalam penelitian metode campuran (*mixed methods*), temuan kuantitatif dan kualitatif disajikan secara seimbang dan saling melengkapi tanpa terjadi pengulangan atau tumpang tindih. Penyajiannya perlu disusun mengikuti alur yang logis dan proporsional sehingga menghasilkan narasi yang utuh dan mudah dipahami.

Copyright © 2026 Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,
CC BY-NC-SA 4.0



Gambar 2. Indeks Karakter Jenjang SMP 2022
Sumber: Diolah peneliti (2023) dari Rapor Pendidikan 2022

Bagian Hasil tidak melebihi **25%** dari keseluruhan panjang naskah**.** Bagian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mendasar, yaitu "Apa yang ditemukan dalam penelitian?" Oleh karena itu, hasil penelitian harus menyajikan temuan empiris yang diperoleh melalui proses penelitian secara jelas, sistematis, objektif, dan berbasis bukti, serta konsisten dengan pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan pada bagian Metode.

Pembahasan (*Verdana, 11pt*)
Pembahasan berfokus pada interpretasi temuan untuk menjelaskan makna hasil penelitian dalam kaitannya dengan tujuan atau pertanyaan penelitian. Interpretasi didasarkan pada teori, konsep, atau kerangka analisis yang relevan. Temuan perlu ditempatkan dalam konteks penelitian terdahulu melalui perbandingan yang menunjukkan persamaan, perbedaan, atau temuan yang berlawanan.

Argumentasi pembahasan perlu menjelaskan alasan atau mekanisme yang mendasari munculnya temuan, bukan sekadar menyatakan bahwa hasil penelitian sesuai atau berbeda dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan argumentasi tersebut, penulis perlu menunjukkan kontribusi ilmiah dan, apabila relevan, kebaruan (*novelty*) penelitian serta menjelaskan implikasinya bagi teori, praktik, kebijakan, atau masyarakat.

Pembahasan disajikan secara sistematis, analitis, dan argumentatif dengan dukungan temuan penelitian dan literatur ilmiah yang relevan. Hindari pengulangan hasil, sitasi yang tidak disertai analisis, serta klaim kebaruan tanpa dasar argumentasi yang memadai. Pada bagian akhir, jelaskan keterbatasan penelitian secara transparan untuk memberikan konteks terhadap interpretasi temuan dan menunjukkan batas keberlakuan hasil penelitian.

Bagian Pembahasan tidak melebihi **40%** dari keseluruhan panjang naskah. Seluruh sitasi dalam naskah mengikuti Gaya APA edisi ke-7 (American Psychological Association, 2020).

Copyright © 2026 Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,
CC BY-NC-SA 4.0

Pernyataan Penggunaan AI Generatif (*Verdana, 11pt*)
Penulis wajib menyatakan penggunaan teknologi kecerdasan buatan generatif (*Generative Artificial Intelligence/Generative AI*) dalam proses penyusunan naskah. Penggunaan AI hanya diperkenankan untuk membantu penyuntingan bahasa, peningkatan keterbacaan, atau perbaikan tata bahasa. Penulis tetap bertanggung jawab penuh atas keakuratan isi, interpretasi data, analisis, sitasi, serta seluruh informasi yang terdapat dalam naskah.

SIMPULAN (*Verdana, 11pt*)
Simpulan menyajikan sintesis dan pemaknaan terhadap temuan penelitian yang menunjukkan bagaimana hasil penelitian menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penelitian sebagaimana dirumuskan dalam **Pendahuluan**. Simpulan bukan merupakan ringkasan dari seluruh bagian naskah, melainkan penegasan atas temuan utama beserta kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau bidang kajian. Apabila relevan, simpulan dapat memuat implikasi penelitian serta rekomendasi atau peluang pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

Simpulan disajikan dalam bentuk uraian naratif yang koheren sebagai satu atau lebih paragraf, bukan dalam bentuk butir atau daftar, serta tidak memuat data, sitasi, tabel, gambar, maupun informasi baru. Simpulan maksimal **5%** dari panjang keseluruhan naskah.

PUSTAKA ACUAN (*Verdana, 11pt*)

Daftar referensi tidak diperhitungkan dalam total jumlah kata naskah. Setiap sumber yang disitasi dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka, dan setiap sumber yang tercantum dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam teks. Penulis harus mengutamakan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir pada jurnal yang terindeks pada Web of Science, Scopus, atau SINTA 1–2 sebagai sumber rujukan utama. Jumlah referensi antara 25 hingga 60 sumber, bergantung pada kompleksitas topik dan kedalaman analisis, dengan sekurang-kurangnya 80% berasal dari jurnal yang memenuhi kriteria tersebut. Buku dan prosiding dapat digunakan sebagai sumber pendukung.

Seluruh referensi harus ditulis secara lengkap, akurat, dan konsisten sesuai dengan gaya sitasi APA edisi ke-7. (American Psychological Association, 2020) Penulis wajib mencantumkan DOI (*Digital Object Identifier*) dalam format URL (https://doi.org/...) apabila tersedia. Jika DOI tidak tersedia, URL dapat dicantumkan untuk sumber yang dapat diakses secara daring. Penulis diwajibkan menggunakan aplikasi *reference manager* untuk memastikan konsistensi dan ketepatan format penulisan referensi.

Contoh Referensi:

Ajjawi, R., Tai, J., Dollinger, M., Dawson, P., Boud, D., & Bearman, M. (2024). From authentic assessment to authenticity in assessment: Broadening

Copyright © 2026 Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,
CC BY-NC-SA 4.0

perspectives. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, *49*(4), 499–510. https://doi.org/10.1080/02602938.2023.2271193

American Psychological Association. (2020). *American Psychological Association* (7th ed.).

Carpendale, E. J., Green, M. J., White, S. L. J., Williams, K. E., Tzoumakis, S., Watkeys, O. J., Harris, F., O'Hare, K., & Laurens, K. R. (2025). Middle childhood social-emotional competencies mediate the effects of school-entry literacy and numeracy skills on secondary school reading and numeracy attainment. *Learning and Individual Differences*, 124, 102778. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2025.102778

Carrete-Marín, N., Domingo-Peñafiel, L., & Simó-Gil, N. (2024a). Teaching materials for rural schools: Challenges and practical considerations from an international perspective. *International Journal of Educational Research Open*, *7*(2) 102-119. https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2024.100365

Carrete-Marín, N., Domingo-Peñafiel, L., & Simó-Gil, N. (2024b). Teaching materials in multigrade classrooms: A descriptive study in Spanish rural schools. *Social Sciences and Humanities Open*, *10*. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100969

Darmawan, I. G. N., Suryadi, A., Budimansyah, D., & Susilo, S. (2024). *Indonesian education: Past, present, and future*. Taylor & Francis.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2015). *Panduan penilaian untuk sekolah menengah atas*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2026). *Dataset prioritas portal data pendidikan*. Pusat Data Dan Teknologi Informasi, Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah. https://data.kemendikdasmen.go.id

Lestari, D. P. (2024). *Pengembangan model pembelajaran inkuiri berbasis NOS-argumentasi (IB-NOSA) untuk meningkatkan kemampuan literasi sains dan keterampilan argumentasi ilmiah peserta didik SMP* [Disertasi doktor, Universitas Negeri Yogyakarta]. Lumbung Pustaka UNY. http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/81666

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sugara, U., & Sugito. (2022). Etnopedagogi: Gagasan dan peluang penerapannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 93-104. https://doi.org/10.24832/jpnk.v7/2.288

Syahrir, Pujiriyanto, A., Musdalifa, Nur, F.A.M., & Fitri, S. (2024). Primary school STEM education innovation through ICT integration for teacher competency

Copyright © 2026 Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,
CC BY-NC-SA 4.0

development: A systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(1), 47-61 https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4896

Wilson, M. (2024). Finding the right grain-size for measurement in the classroom. *Journal of Educational and Behavioral Statistics, 49*(1), 3–31. https://doi.org/10.3102/10769986231159006

Copyright © 2026 Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,
CC BY-NC-SA 4.0